

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kepadatan kendaraan bermotor berpengaruh nyata terhadap kandungan Pb total tanah, namun dengan pola sebaran yang tidak menentu karena dipengaruhi juga oleh faktor iklim dan lingkungan.
2. Jarak lahan dari jalan berpengaruh nyata terhadap kandungan Pb total tanah, lahan yang berada jauh dari jalan terpapar Pb dalam jumlah yang lebih besar daripada lahan yang dekat dengan jalan karena sebelum mencapai permukaan tanah, Pb telah tersebar ke berbagai arah. Persebaran Pb di udara dipengaruhi oleh faktor klimatologi yaitu suhu, kelembaban udara, curah hujan, arah dan kecepatan angin serta faktor lingkungan yaitu kecepatan lalu lintas, jarak terhadap jalan raya, cara mengendarai, dan kecepatan kendaraan.
3. Kadar liat tanah bersama dengan C-organik, pH, dan KTK mempengaruhi kandungan Pb tanah sawah sebesar 42%. Diantara empat faktor tersebut, kadar liat adalah yang paling besar dalam mempengaruhi kandungan Pb tanah yaitu sebesar 37% dimana setiap peningkatan 1% kadar fraksi liat tanah akan meningkatkan 0,08 mg/kg Pb dalam tanah sawah.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk menambah data klimatologi, kualitas udara, dan kualitas air pada lokasi penelitian agar dapat meningkatkan validitas dan kualitas penelitian. Selain itu, masih banyak dijumpai lahan pertanian khususnya sawah yang mengandung Pb akibat emisi gas kendaraan bermotor di atas ambang batas yang diperbolehkan untuk tanah pertanian, sehingga disarankan untuk efisiensi dalam mempergunakan alat transportasi. Penelitian lanjutan untuk melihat distribusi Pb di dalam tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) akibat emisi gas kendaraan bermotor juga diperlukan guna informasi penting bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar mengonsumsi beras sebagai makanan pokok.